

INTISARI

Ekstraksi gigi merupakan tindakan paling sederhana pada bidang bedah mulut dan sering dilakukan oleh dokter gigi. Meskipun merupakan tindakan yang umum dilakukan, akan tetapi risiko komplikasi pasca ekstraksi seperti perdarahan dapat saja terjadi. Tujuan penelitian ini mengetahui pengaruh sediaan gel dan pemberian oral ekstrak daun jambu biji (*Psidium guajava L.*) konsentrasi 40% terhadap waktu perdarahan pasca ekstraksi pada marmot (*Cavia cobaya*).

Penelitian eksperimental laboratoris dengan rancangan *post test design*. Sampel penelitian 27 ekor marmot berumur 2-3 bulan dengan berat badan 250-300 gram. Sampel dibagi 3 (tiga) kelompok: kelompok I sebagai kontrol negatif (povidone iodine 10%), kelompok II (ekstrak daun jambu biji + povidone iodine), dan kelompok III (ekstrak + gel ekstrak daun jambu biji). Pemberian ekstrak daun jambu biji dilakukan peroral selama 7 (tujuh) hari sebelum ekstraksi. Waktu perdarahan dicatat dari saat darah keluar pasca ekstraksi gigi sampai dengan perdarahan tersebut berhenti ditandai dengan tidak adanya darah yang terhisap pada kertas saring. Data waktu perdarahan selanjutnya dianalisis dengan uji kruskal wallis dan mann whitney.

Rata-rata waktu perdarahan kelompok I, II, dan III yaitu 277 ± 65 , 127 ± 27 , dan 75 ± 16 detik. Uji kruskal wallis menghasilkan $p=0,000$ menunjukkan ada perbedaan rata-rata waktu perdarahan di ketiga kelompok. Uji mann whitney menghasilkan nilai $p < 0,05$ untuk pasangan kelompok I vs II, I vs III, dan II vs III.

Kesimpulan: sediaan gel dan pemberian oral ekstrak daun jambu biji (*Psidium guajava L.*) konsentrasi 40% berpengaruh terhadap waktu perdarahan pasca ekstraksi pada marmot (*Cavia cobaya*).

Kata kunci: Ekstrak Daun Jambu Biji, Waktu Perdarahan.

ABSTRACT

Teeth extraction is the simplest action in the field of oral surgery and often performed by a dentist. Although it is common practice to do, but the complications risk post-extraction such as bleeding can occur. The purpose of this study to understand the effect of gel formulation and oral administration of guava leaf extract (*Psidium guajava L.*) concentration of 40% to the bleeding time post-extraction in guinea pigs (*Cavia cobaya*).

The experimental laboratory research with post test design. The research's sample were 27 guinea pigs 2-3 months old with a body weight of 250-300 grams. Sample was divided into three (3) groups: group I as a negative control (povidone iodine 10%), group II (a guava leaf extract + povidone iodine), and group III (extract + gel of guava leaf extract). Guava leaf extract administered orally for 7 (seven) days prior to the extraction. The bleeding time is recorded from when the blood came out after tooth extraction until the bleeding stops indicated by the absence of blood is sucked on a filter paper. Bleeding time data then were analyzed with the Kruskal Wallis and Mann Whitney test.

Mean of bleeding time in group I, II, and III, 277 ± 65 , 127 ± 27 and 75 ± 16 seconds. Kruskal Wallis test resulted in $p = 0.000$ showed there were difference in the mean of bleeding time in all of three groups. Mann Whitney test resulted in $p < 0.05$ for the pair group I vs II, I vs III, and II vs. III.

Conclusion: gel preparation and oral administration of guava leaf extract (*Psidium guajava L.*) concentration of 40% affect the bleeding time post-extraction in guinea pigs (*Cavia cobaya*).

Keywords: Guava Leaf Extract, Bleeding Time.